



DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI
DINAMIKA *TAX AVOIDANCE* DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*
SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI *GLOBAL MINIMUM TAX*
DI INDONESIA TAHUN 2024–2025

Oleh:

Fathir Rahman

2210531029

Dosen Pembimbing:

Dr. Annisaa Rahman, S.E., M.Si., Ak., CA.

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

PADANG

2026

	No. Alumni Universitas	FATHIR RAHMAN	No. Alumni Fakultas
	BIODATA a) Tempat/ Tanggal Lahir : Pariaman/ 05 Oktober 2003 b) Nama Orang Tua : Rizki Putra dan Puspa Sari c) Fakultas : Ekonomi dan Bisnis d) Jurusan : Akuntansi e) No BP : 2210531029 f) Tanggal Lulus : 03 Agustus 2026 g) Predikat Lulus : Pujian h) IPK : 3,52 i) Lama Studi : 4 Tahun j) Alamat Orang Tua : Dusun Olo Barat, Desa Cubadak Air Selatan, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, Sumatera Barat		
DINAMIKA <i>TAX AVOIDANCE</i> DAN <i>FOREIGN DIRECT INVESTMENT</i> SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI <i>GLOBAL MINIMUM TAX</i> DI INDONESIA TAHUN 2024–2025 Skripsi Oleh : Fathir Rahman Pembimbing : Dr. Annisaa Rahman, S.E., M.Si., Ak., CA. <i>ABSTRACT:</i> <i>This study aims to analyze differences in the levels of tax avoidance and Foreign Direct Investment (FDI) among multinational enterprises before and after the implementation of the Global Minimum Tax (GMT) in Indonesia. The GMT is an OECD Pillar Two policy establishing a global minimum effective tax rate of 15 percent for multinational enterprise groups with a minimum consolidated revenue of €750 million. The study employs a comparative quantitative approach with a sample of 64 multinational enterprises and 128 observations. Analysis was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results indicate no significant differences in either tax avoidance or FDI following the implementation of the GMT. These findings suggest that the impact of the GMT during the initial implementation phase has not been strong enough to significantly alter corporate behavior.</i> Keywords: <i>Global Minimum Tax, Tax Avoidance, Foreign Direct Investment, Effective Tax Rate, Multinational Company.</i>			

**DINAMIKA *TAX AVOIDANCE* DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*
SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI *GLOBAL MINIMUM TAX*
DI INDONESIA TAHUN 2024–2025**

Oleh:

Fathir Rahman

NIM: 2210531029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat *tax avoidance* dan *Foreign Direct Investment* (FDI) pada perusahaan multinasional sebelum dan sesudah implementasi *Global Minimum Tax* (GMT) di Indonesia tahun 2024–2025. Implementasi GMT yang berlaku di Indonesia sejak 1 Januari 2025 menetapkan tarif pajak efektif minimum sebesar 15% bagi kelompok perusahaan multinasional dengan omset konsolidasi global minimal €750 juta, sehingga berpotensi memengaruhi strategi perpajakan dan keputusan investasi perusahaan multinasional. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan *purposive sampling*, diperoleh 64 perusahaan atau 128 observasi. *Tax avoidance* diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan FDI diukur berdasarkan nilai kepemilikan saham asing yang ditransformasikan menggunakan logaritma natural ($\ln$). Hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat *tax avoidance* sebelum dan sesudah implementasi GMT. Selanjutnya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada FDI sebelum dan sesudah implementasi GMT. Dengan demikian, implementasi GMT pada periode awal penerapannya belum menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap *tax avoidance* maupun FDI perusahaan multinasional di Indonesia.

Kata kunci: *Global Minimum Tax*, *Tax Avoidance*, *Foreign Direct Investment*, *Effective Tax Rate*, Perusahaan Multinasional.

Pembimbing skripsi: Dr. Annisaa Rahman, S.E., M.Si. Ak., CA.